

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Pengertian Judul

“ Studio Produksi Film ”

Studio : Ruang tempat bekerja (bagi pelukis, tukang foto, dan sebagainya. (Kamus Besar Bahasa Indonesia;2020)

Produksi Film : Proses pembuatan film, yang terdiri dari tiga tahapan yaitu, proses pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi.(Prasetyo;2011)

1.2. Latar Belakang

Melalui film, impian-impian masyarakat luas dibentuk secara perlahan-lahan tapi pasti. Terlepas dari dampak positif dan negatif, yang jelas dunia perfilman merupakan pendorong ke arah perubahan dan pembaharuan. Dalam film terkandung tanggung jawab moral, membuka wawasan masyarakat, menyebarkan informasi dan hiburan yang mampu menimbulkan gairah kerja. Inovasi serta kreativitas film-film yang dihasilkan saat ini semakin banyak yang mengandung makna kehidupan serta pesan moral.

Demi efisiensi, produser film biasanya membangun studio-studio film. Studio-studio ini harus sedapat mungkin menampung segala kegiatan mulai dari pra-produksi, produksi, dan pasca produksi. Proses pra produksi adalah sebuah tahapan awal yang harus di lewati dalam pembuatan film, disinilah tujuan film, jenis film, dan bagaimana film itu berawal, proses produksi adalah tahapan proses syuting, dan proses pasca produksi adalah tahapan editing samapi film bisa dipasarkan. (Prasetyo;2011). Sedangkan saat ini lokasi syuting yang memiliki fasilitas tersebut masih sedikit.

Kebutuhan akan pembangunan studio film di Indonesia sendiri belum begitu mendesak, mengingat masih sedikit para pekerja maupun peminat film yang menggunakan studio film sebagai tempat proses syuting dan jumlah film tanah air yang terus meningkat walau tanpa adanya studio film. Namun apabila diruntut lebih jauh lagi (mulai banyaknya film-film anak bangsa yang mendapat pengakuan internasional), kebutuhan akan Studio Film akan semakin penting karena banyaknya film-film yang berkualitas yang lahir dari tangan anak negeri. (Sudarma, Made:2013)

Maka dari itu, sebaiknya Studio Produksi Film harus dibuat dengan rancangan yang dapat memfasilitasi kegiatan produksi film (Pra-Produksi, Produksi, dan Pasca-Produksi) dan memiliki alur sirkulasi yang terintegrasi sesuai dengan alur produksi film. Dengan adanya Studio Produksi Film yang dapat memfasilitasi segala proses produksi film, proses produksi film jauh lebih efisien, dan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap proses produksi film yang masih belum banyak diketahui. Sehingga makin banyaknya penggiat film di Indonesia dan semakin banyak juga karya-karya berkualitas lahir dari tangan anak Indonesia.

1.3. Rumusan Permasalahan

Adapun beberapa rumusan permasalahan yang akan di angkat dalam pembahasan penelitian mandiri ini antara lain :

- a. Bagaimana merancang Studio Produksi Film yang dapat memfasilitasi proses produksi film (Pra-Produksi, Produksi, Pasca-Produksi) ?
- b. Bagaimana merancang Studio Produksi Film yang memiliki alur sirkulasi terintegrasi sesuai dengan alur produksi film (Pra-Produksi, Produksi, Pasca-Produksi) ?

1.4. Tujuan

Tujuan dari penyusunan tugas akhir dengan judul “Studio Produksi Film di Kabupaten Tangerang” ini adalah :

- a. Merancang Studio Film yang dapat memfasilitasi proses produksi film (Pra-Produksi, Produksi, dan Pasca Produksi) agar memudahkan para penggiat film.
- b. Merancang Studio Film yang dapat memfasilitasi proses produksi film (Pra-Produksi, Produksi, dan Pasca Produksi) yang memiliki alur sirkulasi yang sesuai dengan proses produksi film (Pra-Produksi, Produksi, dan Pasca Produksi) dan saling terintegritas satu sama lain, sehingga pengguna bangunan tidak kebingungan.

1.5. Lingkup dan Batasan Pembahasan

Lingkup dan Batasan pembahasan pada tugas akhir ini fokus pada perancangan Studio Produksi Film yang dapat mewadahi proses produksi film (Pra-Produksi, Produksi, dan Pasca Produksi) dan hal-hal yang berkaitan dengan proses produksi film (Pra-Produksi, Produksi, dan Pasca Produksi).

1.6. Metode Pembahasan

- a. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam studio akhir ini menggunakan beberapa metode yaitu :

- 1) Studi Literatur

Proses pengumpulan data dari buku-buku literatur dan referensi yang akan digunakan dalam proses perancangan. Data yang diambil adalah data yang dianggap cocok dengan tema pembahasan.

- 2) Studi Preseden Proyek

Proses pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan dengan melihat beberapa referensi proyek studi produksi film. Data yang didapat akan dilihat perbedaan satu dengan lainnya, dan di akhir diambil beberapa aspek dari referensi proyek.

3) Wawancara

Suatu proses interaksi dan komunikasi dimana hasil wawancara ditentukan oleh beberapa faktor yang berinteraksi dan mempengaruhi arus informasi, serta merupakan suatu percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dan percakapan ini biasanya dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. (Lexy, 2005)

b. Metode Analisis

Karya tulis tugas akhir ini menggunakan metode analisis kualitatif dan metode deskriptif analisis, metode analisis kualitatif adalah metode pemaparan kondisi eksisting yang terjadi di lapangan. Metode ini dilakukan melalui studi preseden. Metode deskriptif analisis diaplikasikan dengan menggambarkan keadaan di lapangan dan melakukan analisis terhadap objek yang diteliti dengan pendekatan historis baik dari referensi literatur maupun studi preseden.

1.7. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian bab I ini menguraikan latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan, sasaran, metode pembahasan yang digunakan serta pembahasan dalam penyusunan karya tulis tugas akhir perancangan studio produksi film.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II berisikan kajian terhadap beberapa teori dan referensi yang menjadi landasan dalam mendukung perancangan studio produksi film.

BAB III STUDI BANDING

Bab III berisikan mengenai penguraian studi banding pada Studio Produksi Film yaitu, Perum Produksi Film Negara, Infinite Studio Batan, dan Warner Bross Studio.

BAB IV ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Pada bab IV berisikan tahapan analisis dari seluruh data-data yang didapat dari bab-bab sebelumnya untuk kemudian ditarik kesimpulannya.

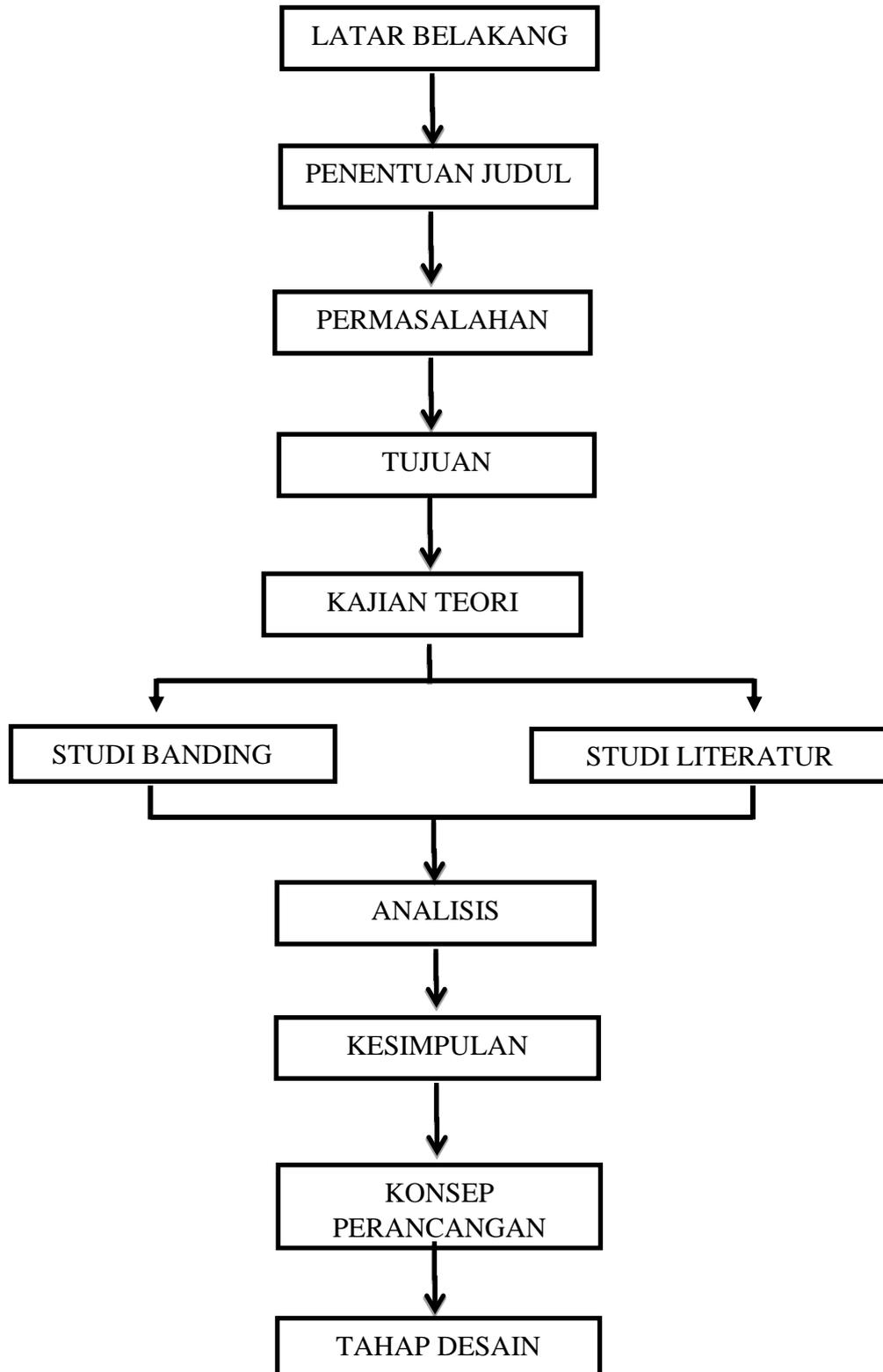
BAB V KONSEP PERANCANGAN

Bab V atau yang terakhir ini membahas konsep perancangan yang dihasilkan dari kesimpulan-kesimpulan yang di dapat dari hasil analisis pada bab sebelumnya.

BAB VI PENUTUP

Bab VI merupakan uraian mengenai kesimpulan tugas akhir sesuai dengan judul yang dipilih.

1.8. Kerangka Berpikir



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir
(Sumber : Data Pribadi,2020)